

SKRIPSI

**ANALISIS KORELASI MEDIA SOSIAL TERHADAP
MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI HUTAN
PINUS MANGUNAN**



Oleh

VALENTINO YOGA PATRIOTTAMA

NO. MHS: 512100158

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS KORELASI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
KUNJUNGAN WISATAWAN DI HUTAN PINUS MANGUNAN**

SKRIPSI



Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh

VALENTINO YOGA PATRIOTTAMA

NIM: 512100158

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KORELASI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
KUNJUNGAN WISATAWAN DI HUTAN PINUS MANGUNAN**

**Disusun oleh:
Valentino Yoga Patriottama
NIM: 512100158
Jurusan: Hospitality**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901**

**Yudi Setiaji, MM
NIDN. 0508066401**

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

**Arif Dwi Saputra, SS, MM.
NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS KORELASI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
KUNJUNGAN WISATAWAN DI HUTAN PINUS MANGUNAN**

SKRIPSI

**Disusun oleh:
Valentino Yoga Patriottama
NIM: 512100158
Jurusan: Hospitality**

**Telah dipertahankan didepan tim penguji
Dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal: 16 OKTOBER 2017**

Penguji : Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN. 0523026601

Pembimbing I : Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

Pembimbing II : Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**

**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 05255125901**

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikannya kehidupan yang luar biasa.
2. Ku persembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta, karena papa yang selalunya selalu diet dan mama yang selalunya mendukung kapanpun dan dimanapun.
3. Teruntuk Ibu, kakung, om-om dan tante-tante yang jugamembantu dan mendukung secara tidak langsung.
4. Untuk Dennis, Fa'i, Aris, Inank, Aulia.
5. Delly, Farchan, Memedan Debby.
6. Untuk teman-teman Arya dan Kukuh yang sering kali bikin kamar berantakan. Abel, Hendra, dan Vio yang selalunya adabahan yang menghibur.
7. Teman-teman kelas lainnya yang tidak tersebut satu per satu, kelas Hospitality Angkatan 2012.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, yang mana menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Hospitality di STP AMPTA Yogyakarta. Adapun judul dari skripsi yang diangkat adalah **Analisis Korelasi Sosial Media Terhadap Minat Kunjungan di Hutan Pinus Mangunan**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Dosen Pembimbing utama dan ketua STP AMPTA yang telah memberikan waktu, tenaga, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM, selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM, selaku dosen penguji utama atas masukan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM, selaku ketua jurusan Hospitality yang sedikit banyak sudah member dukung.

5. Seluruh Dosen Pengajaran Staff di STP AMPTA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Pihak Hutan Pinus Mangunan beserta Instansi terkait yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Hutan Pinus Mangunan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	5
C. BatasanMasalah.....	5
D. TujuanPenelitian	5
E. ManfaatPenelitian	6
BABIITINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teorisasi	7
B. KerangkaPemikiran.....	23
C. Hipotesis.....	24
BAB IIIMETODE PENELITIAN	25
A. JenisPenelitian.....	25
B. LokasidanWaktu	25
C. PopulasidanSampel	25
D. VariabeldanIndikator.....	27
E. DefinisiOperasionaldanKonseptual.....	28
F. MetodePengumpulan Data	30
G. TeknikAnalisis Data.....	32
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. GambaranUmumObjek	34

B. Analisis dan Interpretasi Data	42
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	33
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Atribut Media Sosial (X).....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Atribut Minat Kunjungan Wisatawan.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	47
Tabel 4.9 Hasil Korelasi Media Sosial Terhadap Minat Kunjungan.....	48
Tabel 4.10 Tabel Uji t	48

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan dunia internet di era ini, terutama pada media sosial yang dengan sangat mudah di akses melalui aplikasi-aplikasi pada *smartphone* yang dimiliki oleh sebagian besar orang. Ada terdapat sebanyak 38.752 foto yang diunggah di media sosial *Instagram* dengan kata kunci #hutanpinusimogiri yang berkaitan dengan hutan pinus mangunan. Dengan mengangkat *Twitter*, *Facebook* dan *Instagram* sebagai perwakilan dari media sosial, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi antara media sosial dengan minat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke hutan pinus magunan serta seberapa besar korelasinya.

Dugaan sementara penulis pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat antara media sosial dengan minat kunjungan wisatawan di hutan pinus mangunan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Hutan Pinus Mangunan dengan jumlah sampel 40 orang dan teknik pengambilannya dengan *insidental sampling*. Metode pengumpulan data dengan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada para pengunjung Hutan Pinus Mangunan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Hasil analisis koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,959. $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,959 < 0.316$, maka adanya hubungan yang sangat kuat. Pengujian hipotesis berdasarkan nilai probabilitas hasilnya adalah $0.00 < 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel} = 20.929 > 0.682$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jadi korelasi antara media sosial terhadap minat kunjungan wisatawan di hutan pinus mangunan adalah sangat kuat.

Kata Kunci : Media Sosial, Minat Kunjungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kegiatan pariwisata banyak diminati oleh masyarakat. Kegiatan pariwisata dilakukan antara lain untuk mencari hiburan yang sebelumnya belum pernah diperoleh, menghilangkan stress serta menemukan pengalaman baru. Kegiatan pariwisata bisa diadakan karena ada beberapa faktor, antara lain adanya tempat tujuan pariwisata yang unik dan menarik.

Berdasarkan Undang – undang nomor 10 tahun 2009, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata. Marpaung (2002:13) mengartikan bahwa pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutinnnya, atau keluar dari tempat kediamannya, dan melakukan aktivitas di tempat baru untuk memenuhi kebutuhannya. Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu *Pari* dan *wisata*. *Pari* berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang (Yoeti, 1996:112).

Salah satu tempat wisata di Yogyakarta dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu agrowisata Kebun Buah Mangunan di Kecamatan Dingo, Kabupaten Bantul. Pengembangan Kebun Buah Mangunan menjadi sebuah agrowisata merupakan langkah dalam melakukan terobosan baru di dunia pariwisata, pembangunan Kebun Buah Mangunan berawal dari inisiatif pemerintah kabupaten Bantul untuk mencoba mengubah lahan yang marginal, menjadi lahan produktif.

Dengan ditetapkannya Hutan Pinus sebagai objek wisata, yang mana di dalamnya tak lepas dari peran serta masyarakat dalam pengelolaannya, merupakan langkah dari pemerintah Kabupaten Bantul dalam upaya memberdayakan masyarakat sekitar Mangunan, mengingatkan kebutuhan yang semakin bertambah namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

Hutan Pinus Mangunan dalam pandangan penulis, mempunyai sesuatu yang berbeda dengan pariwisata-pariwisata lainnya yang ada di daerah Yogyakarta khususnya di daerah Bantul, seperti Parangtritis dan Gua Cerme. Di Gua Cerme pengunjung mendapatkan pengetahuan tentang sedimentology, sejarah, kekayaan alam, nilai-nilai budaya serta wisata refleksi. Begitu pula di Parangtritis pengunjung bias menikmati pariwisata dengan pemandangan alam pantai yang indah serta bisa juga dijadikan wisata refleksi.

Sedangkan di Hutan Pinus Mangunan yang membedakan dengan kedua tempat tersebut, disini pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang

sangat luar biasa. Dari kabut yang menyelimuti hutan dan sekitarnya, hingga pemandangan terbitnya matahari. Suasana sejuk dan asri yang masih terjaga menambah kualitas daya tarik disini. Sedangkan ada beberapa titik di dalam hutan pinus yang sengaja dibuat oleh pengelola seperti; Gazebo, Tangga, Jembatan, Tempat duduk, dll yang terbuat dari kayu dan batu untuk menambah daya tarik di hutan pinus.

Saat ini, internet telah menjadi kebutuhan pokok oleh sebagian besar orang, karena kemudahan dan ketidakterbatasan internet, hamper seluruh masyarakat Indonesia mengakses internet. “Internet dihuni oleh jutaan orang nonteknik yang menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi”(Ardianto dkk,2007:151). Internet telah membuat manusia dibelahan bumi dapat berkomunikasi secara *real time* dan *delayed*. Internet dapat melampaui batasan geografis, waktu dan bahkan identitas yang disandang oleh para penggunanya. Internet juga memiliki karakter sebagai media yang demokratis, kelebihanannya berpotensi mendukung pengembangan individu penggunanya maupun pembangunan suatu bangsa (Anne Maryani dan Dadi Ahmadi dalam komunikasi Virtual 2011:1).

Internet telah membuat manusia dibelahan bumi dapat berkomunikasi secara *real time* dan *delayed*. Internet dapat melampaui batasan geografis, waktu dan bahkan identitas yang disandang oleh para penggunanya. Internet juga memiliki karakter sebagai media yang demokratis, kelebihanannya berpotensi mendukung pengembangan individu penggunanya maupun

pembangunan suatu bangsa (Anne Maryani dan Dadi Ahmadi dalam komunikasi Virtual 2011:1).

Adanya *Smartphone* juga mempermudah akses media social online yang pada umumnya digunakan yaitu; *E-mail, Facebook, Twitter, Snapchat, BBM, Whatsapp, Instagram*, dll.

Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) di sepanjang tahun 2016, mendapati bahwa ada sebanyak 132,7 juta orang di Indonesia telah terhubung ke internet. Adapun total penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta orang.

Hal ini mengindikasikan kenaikan 51,8 persen dibandingkan jumlah pengguna internet pada 2014 lalu. Survey yang dilakukan APJII pada 2014 hanya ada 88 juta pengguna internet.

Ada terdapat kurang lebih 9.247 foto dengan kata kunci #hutanpinusmangunan dan 38.752 foto dengan kata kunci #hutanpinusimogiri yang diunggah ke *Instagram* oleh pengguna dengan latar belakang hutan pinus dan pemandangan alam di Hutan Pinus Mangunan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul ANALISIS KORELASI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT KUNJUNG WISATAWAN DI HUTAN PINUS MANGUNAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah pokok yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada korelasi dari media sosial terhadap minat kunjungan wisatawan di Hutan Pinus Mangunan?
2. Seberapa kuat korelasi (hubungan) media sosial terhadap minat kunjungan wisatawan di Hutan Pinus Mangunan?

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya media sosial yang ada, maka peneliti membatasi permasalahan ini yang difokuskan pada media sosial Instagram, Facebook dan Twitter.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara unggahan-unggahan foto di media sosial pada minat kunjungan wisatawan yang berkunjung di Hutan Pinus Mangunan.

E. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan bahan masukan pembelajaran, acuan dan pengetahuan yang bermanfaat sebagai berikut;

1. Bagi Hutan Pinus Mangunan

Dapat menjadi pertimbangan Hutan Pinus Mangunan sebagai acuan untuk meningkatkan system informasi dan promosi wisata.

2. Bagi lembaga STP AMPTA

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi karya tulis ilmiah berikutnya dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan berkaitan dengan sistem informasi dan promosi wisata.

3. Bagi Penulis

Sebagai media untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang dipandang perlu, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah ditempuh sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata dalam bidang pariwisata.